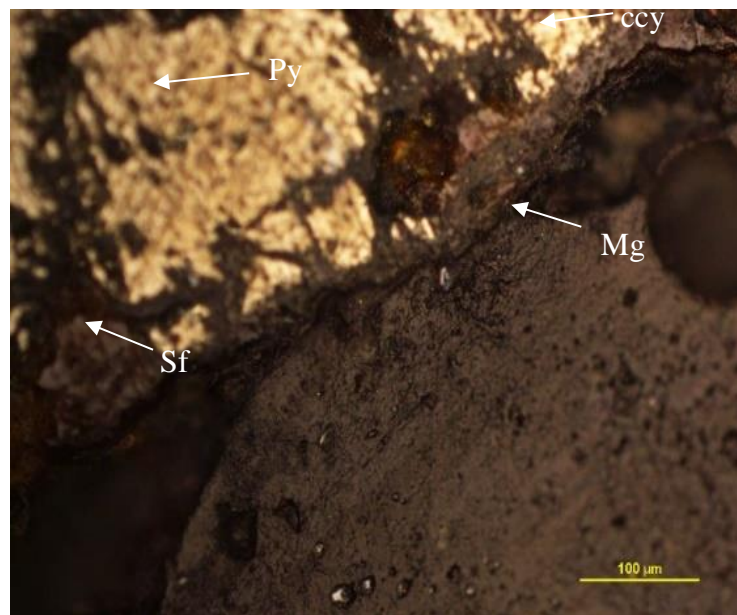


#### f) Magnetit

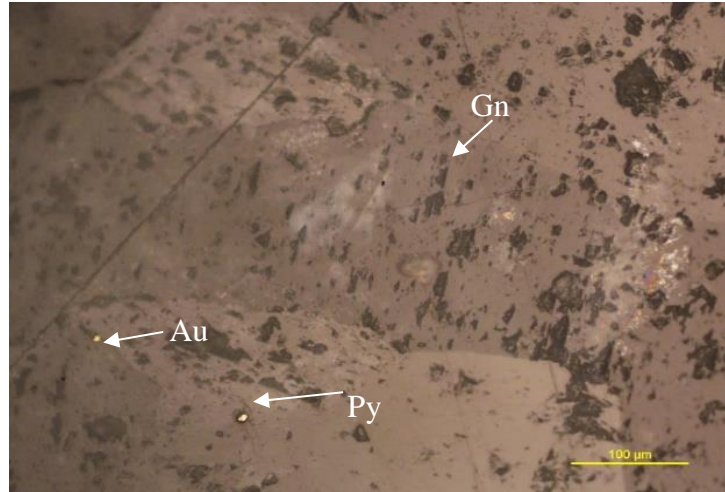
Sama halnya dengan mineral magnetit, mineral magnetit ini hanya ditemukan pada sayatan mineragrafi. Dimana mineral magnetit ini memiliki abu-abu kecoklatan, relief tinggi, isotropik, dijumpai sebagai mineral tunggal, sebagian telah berubah menjadi hematit, tersebar tidak merata pada mineral bukan logam (Gambar 4.46).



**Gambar 4.46** Fotomikrograf tampak sebaran kalkopirit (ccy), magnetit(Mg), sfalerit (Sf )dan pirit (Py)

#### g) Galena

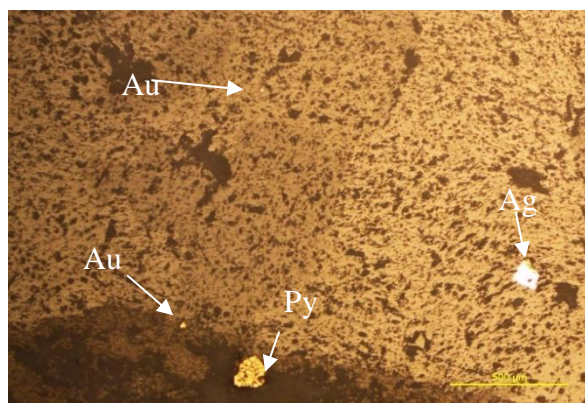
Sama halnya dengan mineral magnetit, mineral galena ini hanya ditemukan pada sayatan mineragrafi. Dimana mineral galena ini memiliki abu-abu kecoklatan, tidak menunjukkan pleokroisme, euhedral, isotropik, kenampakan menunjukkan triangular pits dijumpai sebagai mineral tunggal, sebagian telah berubah menjadi hematit, tersebar tidak merata pada mineral bukan logam (Gambar 4.47).



**Gambar 4.47** Fotomikrograf tampak sebaran Emas (Au), Galena (Gn) dan pirit (Py)

#### **h) Emas (Au)**

Mineral emas (gold) ini terdapat pada sampel urat kuarsa yang berasosiasi dengan mineral logam lainnya seperti perak, dan pirit,. Namun kehadirannya tidak sebanyak mineral logam lainnya. Terdapat mineral emas merupakan *native gold*. Sifat fisik secara megaskopis berwarna kuning keemasan hingga cerah terkadang, dengan cerat kuning keemasan terang, tidak terdapat belahan, memiliki refleksi sangat tinggi. Secara mikroskopis mineral emas memiliki warna kuning kecoklatan, relief tinggi, isotropic, tidak terdapat bireflektansi, hadir sebagai mineral yang menginklusi kedalam mineral kalkopirit dan sebagai mineral yang tersebar sendiri dalam massa mineral bukan logam (Gambar 4.48).



**Gambar 4.48** Fotomikrograf tampak sebaran Emas (Au), perak (Ag)